

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal memiliki peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal dan perusahaan juga bisa mendapatkan tambahan modal untuk mengembangkan jaringan bisnisnya. Melakukan investasi di pasar modal merupakan alternatif yang bisa menjadi pilihan ideal bagi masyarakat. Selain prosesnya yang cepat dan aman, untuk berinvestasi di pasar modal dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama masih memasuki periode aktivitas pasar modal.

Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting di canangkan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, pemerintah melalui BEI mencanangkan sebuah program gerakan kampanye yakni “Yuk Nabung Saham” dalam rangka meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menysasar ke segmentasi generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda. Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis.

Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dewasa ini adalah investasi bentuk saham. Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya juga sebagai pemegang saham. Usia muda berpotensi besar menjadi investor saham, ternyata pemilikan saham mulai menjadi bagian gaya hidup masyarakat. Tren dalam membeli barang-barang mewah dan bermerek untuk dijadikan instrumen investasi mulai menyurut. Belakangan ini, publik kembali melirik investasi di pasar modal melalui *share saving*. Hal ini tak lepas dari gerakan kampanye yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu yang menjadi obyek sasaran utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan Galeri investasi yang ada di setiap Universitas. Semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun, dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Namun seringkali dana menjadi kendala utama mahasiswa untuk memulai berinvestasi terutama mayoritas penghasilan yang didapatkan dari kiriman orang tua dan pekerjaan pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki.

STIE Kesuma Negara Blitar adalah salah satu Sekolah Tinggi yang membuka Laboratorium Pasar Modal yang digunakan untuk sivitas akademika untuk memperdalam mengenai pasar modal juga diperuntukkan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk belajar nabung saham seperti yang

sekarang sedang dipopulerkan oleh BEI dan OJK yaitu gerakan Yuk Nabung Saham. Bagi civitas akademika maupun masyarakat umum yang ingin memperdalam pemahaman dan belajar nabung saham, pengurus asisten laboratorium pasar modal juga telah menyediakan formulir pembukaan rekening saham untuk siapa saja yang ingin membuka akun. Selain itu asisten laboratorium pasar modal STIE Kesuma Negara siap membantu calon nasabah serta nasabah yang memiliki permasalahan yang terkait mengenai pasar modal.

Dalam menimbulkan minat dan ketertarikan serta motivasi maka mahasiswa harus mengetahui apa itu pasar modal selain itu, sebagai mahasiswa harus mengetahui keuntungan dan risiko dari suatu investasi tersebut. Berinvestasi dan mengenal Pasar Modal akan memberikan berbagai ilmu, seperti cara membaca laporan keuangan dan bagaimana menganalisa suatu perusahaan yang memiliki prospek yang bagus. Selain itu juga untuk mendapatkan *capital gain* (keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli), untuk mendapat dividen (pembagian laba perusahaan kepada para investor). Selain itu, investasi tidak terbatas bagi masyarakat yang mempunyai pekerjaan atau yang mempunyai asset berlebih saja, mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk mengenal dunia investasi dan berinvestasi di Pasar Modal dan juga diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena mahasiswa juga mempunyai peran untuk membangun ekonomi suatu Negara.

Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna menggapai tujuan tertentu. Mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar memiliki sejumlah mata kuliah yang memberikan edukasi dasar tentang investasi kepada mahasiswa diantaranya yakni mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa diajarkan mengenai dasar-dasar berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan *finansial* seseorang. Beberapa fasilitas penunjang juga telah disediakan yakni dengan laboratorium pasar modal sebagai media pembelajaran real untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal. Seminar motivasipun sering diadakan oleh pihak kampus salah satunya HMJ Akuntansi STIEKEN Blitar yang baru saja mengadakan seminar tentang pentingnya berinvestasi sejak dini bagi mahasiswa. Mahasiswa cenderung memiliki motivasi dan berminat yang besar untuk berinvestasi saham dipasar modal setelah mendapatkan motivasi dari dosen pada awal pembelajaran manajemen investasi dan pasar modal atau setelah adanya penjelasan dari narasumber pada sekolah pasar modal dan seminar motivasi berinvestasi. Motivasi untuk berinvestasi cenderung menurun seiring dengan berjalannya waktu dan bertambah banyaknya tugas matakuliah pada mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar”**

## **B. Permasalahan**

Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua, beasiswa, uang yang berasal dari hadiah atau bonus, dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki begitu juga jumlah investor tidak sebanyak yang diharapkan karena tidak adanya kewajiban bagi mahasiswa untuk menjadi investor, selain itu motivasi mahasiswa dalam berinvestasi sangatlah penting. Pada awal tahun pembentukan laboratorium pasar modal STIE Kesuma Negara Blitar antusias mahasiswa sangat terlihat, namun beberapa bulan terakhir ini minat berinvestasi bagi mahasiswa cenderung menurun.

Melihat fenomena yang telah diuraikan diatas tentang pentingnya pemahaman atau motivasi berinvestasi pada mahasiswa, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengetahuan dan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa STIE Kesuma Negara Blitar.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi STIE KESUMA NEGARA BLITAR.

Sebagai tambahan informasi teori rujukan bagi seluruh kalangan mengenai ilmu investasi dan mengenal Pasar Modal sebagai referensi dalam melakukan penelitian di waktu yang akan datang.

#### 2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pembaca sebagai referensi penelitian selanjutnya.

#### 3. Bagi Penulis

Untuk dapat mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi di kampus agar nantinya didapat sebuah jawaban yang tepat untuk masalah itu.